

ABSTRAK

Pemilu sebagai elemen penting demokrasi kerap diwarnai isu partisipasi politik, manipulasi suara, dan pengaruh media. Prabowo Subianto, tokoh militer-politik berpengalaman, berpasangan dengan Gibran Rakabuming Raka, pengusaha muda dan putra Presiden Jokowi, menghadirkan kombinasi pengalaman dan pembaruan. Kota Bandung, barometer politik nasional, memiliki pemilih beragam dengan kelompok muda fokus pada inovasi teknologi dan lapangan kerja, sedangkan kelompok tua lebih peduli pada stabilitas ekonomi dan keamanan. Namun meskipun pasangan Prabowo-Gibran memiliki keunggulan dari segi pengalaman dan popularitas, mereka menghadapi sejumlah tantangan dalam upaya memenangkan hati pemilih di Kota Bandung. Pasangan ini menghadapi tantangan pemilih di tengah kompleksitas demografi yang sangat beragam.

Tujuan penelitian ini yaitu (1). Untuk mengetahui modalitas ekonomi pasangan Prabowo-Gibran mempengaruhi suara pemilih di Kota Bandung. (2). Untuk mengetahui modal sosial yang dimiliki oleh pasangan Prabowo-Gibran mampu menarik perhatian dan membangun hubungan dengan masyarakat Kota Bandung. (3) Untuk mengetahui modalitas budaya dalam kampanye pasangan Prabowo-Gibran, seperti distribusi barang kaos dan dukungan terhadap UMKM, dapat mendukung kampanye dan memengaruhi pemilih di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dari wawancara dan observasi lapangan, data sekunder berupa literatur dan dokumen terkait, serta data tersier seperti kamus dan sumber internet. Data yang dihimpun bersifat kualitatif, meliputi modal ekonomi, sosial, dan budaya dalam kampanye pasangan Prabowo-Gibran di Kota Bandung. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, wawancara dengan informan, dan studi dokumentasi dari berbagai sumber tertulis dan digital yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modalitas ekonomi, sosial, dan budaya pasangan Prabowo-Gibran memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi pemilih di Kota Bandung. Modalitas ekonomi, melalui dukungan finansial yang kuat, dimanfaatkan untuk mendanai berbagai strategi kampanye, seperti produksi alat peraga, distribusi barang promosi, dan pendanaan kegiatan sosial. Strategi ini tidak hanya meningkatkan visibilitas kandidat, tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas publik. Modal sosial diwujudkan melalui interaksi langsung dengan masyarakat, penguatan jejaring sosial dengan tokoh lokal, serta partisipasi aktif dalam inisiatif komunitas. Pendekatan ini menciptakan hubungan emosional yang erat dengan masyarakat dan memperkuat basis dukungan. Sementara itu, modalitas budaya diterapkan melalui distribusi barang promosi yang mencerminkan kearifan lokal, dukungan terhadap UMKM, dan apresiasi terhadap nilai-nilai budaya khas Kota Bandung. Kombinasi strategi berbasis modalitas ini membuktikan bahwa sinergi antara aspek ekonomi, sosial, dan budaya berperan penting dalam menarik perhatian masyarakat, memperkuat hubungan, dan meningkatkan dukungan publik terhadap pasangan calon.

Kata Kunci: Pemilu, Prabowo-Gibran, Kota Bandung, Modal Ekonomi, Modal Sosial, Modal Budaya, Kampanye, Preferensi Pemilih.